

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kerja profesi adalah program perguruan tinggi Universitas Pembangunan Jaya yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman praktisi industri, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk langsung memasuki dunia kerja dan merasakan realitas pekerjaan di bidang studinya. Praktikan diberi kesempatan untuk melangsungkan kerja profesi pada PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., Cabang Radio Dalam, yang bertempat di Jl. Radio Dalam Raya No.3 Kav 1B-1C, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Masa kerja profesi berlangsung selama satu bulan. Praktikan ditempatkan pada unit *Operational and Service*. Selama melangsungkan kerja profesi, pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh praktikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik kerja profesi memberikan pemahaman kepada praktikan mengenai alur kerja perbankan syariah. Praktikan diberikan tugas-tugas rutin, serta dilibatkan dalam berbagai kegiatan operasional dan layanan bank seperti, pembukaan dan aktivasi rekening nasabah, mengurus administrasi cicilan emas, memastikan kelengkapan berkas yang akan diberikan kepada nasabah, dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga dilibatkan dalam proses *digital marketing* BSI, yaitu pembuatan *e-brosur* pesta hadiah.
- b. Selama melangsungkan kerja profesi, praktikan mendapat banyak sekali pengalaman dan wawasan baru terkait operasional yang diterapkan perbankan syariah seperti, penerapan prinsip-prinsip syariah, produk dan layanan bebas riba, porsi keuntungan bagi hasil atau nisbah, serta akad yang digunakan seperti *wadiah*, *mudharabah*, dan *murabahah*.
- c. Selain itu, praktikan berkesempatan untuk berinteraksi dengan nasabah secara langsung. hal ini menambah wawasan praktikan terkait layanan profesional yang diterapkan BSI,

seperti bersikap profesional, ramah, sopan, menjaga kerapian penampilan, serta menyampaikan informasi secara jelas. Selain memperoleh wawasan baru, hal ini juga melatih kemampuan komunikasi dan interpersonal praktikan.

- d. Kerja profesi tidak hanya memberikan praktikan pengalaman langsung dalam dunia industri, tetapi memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan serta menjadi modal bagi praktikan dalam memasuki dunia industri.

4.2. Saran

Melalui praktik kerja profesi, praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang terkait dengan dunia industri. Praktikan menyadari beberapa hal yang perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan praktik ini. Dengan demikian, praktik kerja profesi selanjutnya akan menjadi lebih optimal dan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, universitas, maupun perusahaan. Dalam laporan kerja profesi yang dibuat oleh praktikan, beberapa saran yang diberikan diharapkan dapat mendukung dan memaksimalkan manfaat dari kerja profesi. Berikut beberapa saran yang diberikan oleh praktikan:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa diharapkan melakukan persiapan lebih awal terkait dokumen pendukung pengajuan dan pencarian tempat melangsungkan kerja profesi. Persiapan ini dilakukan agar mahasiswa tidak tergesa-gesa dalam proses pengajuan serta pencarian, sehingga mahasiswa dapat melangsungkan kerja profesi sesuai waktu yang telah ditentukan.
 2. Mahasiswa diharapkan melakukan pembekalan diri guna mendukung pengerjaan tugas pada saat pelaksanaan kerja profesi berlangsung. Pembekalan ini dapat berupa hardskill dan softskill yang relevan dengan unit dan tempat kerja profesi. Pembekalan tersebut kan membantu mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas secara efektif.

3. Mahasiswa diharapkan melakukan penyusunan laporan lebih awal dan melakukan bimbingan terkait penyusunan laporan secara terjadwal. Hal ini dilakukan agar dalam proses penyusunan laporan, mahasiswa dapat memiliki lebih banyak waktu dalam melakukan riset dan analisis terkait yang ingin dituangkan dalam laporan. Langkah ini dilakukan guna menghasilkan laporan yang baik dan memuaskan.

b. Bagi Universitas

1. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan sosialisasi terkait kerja profesi lebih awal dan menyeluruh. Hal tersebut berkaitan dengan ketentuan terbaru terkait dengan kerja profesi, persiapan dokumen pendukung, dan syarat perusahaan yang memenuhi kriteria. hal ini bertujuan guna mendukung mahasiswa memperoleh informasi secara jelas, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan persyaratan yang diperlukan secara matang.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam penyaluran tempat kerja profesi. Hal ini dapat membantu dan mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan kerja profesi, yang tentunya berdampak pada pemahaman mahasiswa terkait jenjang karier terhadap minat yang dipilih.
3. Perguruan tinggi diharapkan dapat membangun dan menjalin relasi dengan berbagai bidang perusahaan. Hal tersebut dapat membantu mempermudah proses rekrutmen dan penyaluran mahasiswa ke berbagai bidang perusahaan, sehingga perguruan tinggi dapat menentukan bobot kerja dan waktu pelaksanaan kerja profesi sesuai dengan kurikulum yang ada.

c. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan diharapkan menyediakan sarana fasilitas pendukung kerja profesi. Hal tersebut meliputi koneksi internet yang memadai dan komputer bagi praktikan, sehingga mendukung proses pengerjaan tugas lebih efisien. Dengan didukung oleh fasilitas tersebut, praktikan juga akan mendapatkan pemahaman terkait sistem perangkat lunak yang digunakan oleh bank.
2. Perusahaan diharapkan dapat memperbarui perangkat pendukung kerja untuk setiap unit. Dengan adanya perangkat kerja yang mendukung, hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi setiap unit dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., Cabang Radio Dalam, diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan Universitas Pembangunan Jaya dalam mendukung pelaksanaan kerja profesi. Dengan terjalinnya kerja sama tersebut, pihak perguruan tinggi dapat menyalurkan mahasiswa untuk melakukan kerja profesi pada bidang perbankan Syariah.